

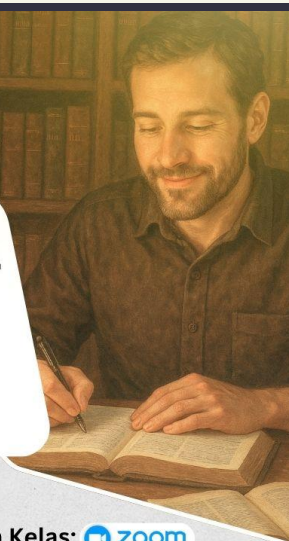
Mempraktikkan Prinsip Hermeneutika

Mempelajari
prinsip-prinsip
Hermeneutika
dan mempraktik-
kannya.

Pengarahan Kelas:  Zoom
RABU, 13 AGUSTUS 2025
Pkl. 10.30 - 12.00 WIB atau
Pkl. 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas:  WhatsApp
13-20 AGUSTUS 2025

Pendaftaran Kelas: <https://bit.ly/form-mlc> **GRATIS!**



Mempraktikkan Prinsip Hermeneutika

-02-

*Evaluasi
Keseluruhan*



Ibu Yulia

Pelajaran 01 - TINJAUAN UMUM HERMENEUTIKA – **Pertanyaan 1**

Mungkinkah seseorang menafsirkan ayat Alkitab yang secara **prinsip hermeneutika benar**, tetapi tetap **keliru memahami maksud Allah**? Mengapa?

Jawaban umumnya: Ya, sangat mungkin.

Alasannya:

1. **Keterbatasan manusia** (pikiran, budaya, bahasa, pengalaman, dan pengetahuan) tidak cukup untuk mengerti Allah yang tak terbatas.
2. **Tanpa lahir baru dan bimbingan Roh Kudus**, hasil tafsiran cenderung salah atau dangkal.
3. Prinsip hermeneutika yang benar **tidaklah cukup**. Kondisi hati yang **tidak taat & sikap/motivasi rohani yang salah** menghasilkan tafsiran yang salah.
4. Bias karena **memasukkan pikiran/agenda pribadi** (eisegesis) membuat tafsir melenceng.
5. Peserta menonjolkan **peran Roh Kudus** sebagai kunci penentu karena keterbatasan manusia dan DOSA.

Pelajaran 01 - TINJAUAN UMUM HERMENEUTIKA – **Pertanyaan 2**

Kalau kita sudah **punya Roh Kudus** yang akan menuntun kita kepada kebenaran, mengapa masih **perlu belajar Hermeneutika**?

Alasan mengapa masih perlu Hermeneutika:

- * Mencegah eisegesis (tafsir semaunya sendiri).
- * Menjamin akurasi terjemahan dan pemahaman.
- * Membuat tafsiran bisa diuji dalam komunitas iman.
- * Roh Kudus = Pemberi terang ilahi.
- * Hermeneutika = Alat untuk melihat terang itu dengan jelas dan tepat.
- * Tanpa Roh Kudus, tafsiran bisa pintar, tetapi kering/rohani buta.
- * Keduanya saling melengkapi.

1. **Roh Kudus bekerja melalui proses belajar.**

Allah ingin kita mengasihi Dia dengan “segenap akal budi”. Roh Kudus memberikan pengetahuan ke kepala kita melalui akal sehat dan metode yang benar.

2. **Roh Kudus bekerja melalui kedisiplinan kita.**

Roh Kudus memakai keterampilan dan disiplin kita dalam mempelajari Firman Tuhan. Hermeneutika adalah salah satu sarana yang dipakai Roh Kudus.

Pelajaran 02 - **PRINSIP MENAFSIR KONTEKS**

1. Perikop yang dipilih beragam: dominan PB dan PL
2. Metode: Klasik, Digital, AI.
3. Kesulitan: - Sulit **menyimpulkan** dari banyaknya informasi (AI)
 - Sulit mencari **ayat paralel/terkait**.
 - **Waktu yang terbatas**.
4. Pertanyaan: - Bagaimana **menguji** apakah tafsiran benar?
 - Bagaimana **memakai teknologi (AI)** supaya tidak salah tafsir?
 - Bagaimana memahami **konteks perikop**?

Hasil belum sesuai dengan yang diharapkan:

1. Peserta belum paham **tujuan diskusi**, terbawa cara Bedah Kitab.
2. Banyak yang **bingung**, terjebak menafsirkan isi bukan konteks.
3. Masih **belum bisa menjelaskan** konteks.
4. Belum paham memakai **referensi silang**.
5. Hasil rangkuman banyak yang **kurang tepat dan tidak lengkap**.

Pelajaran 03 - **PRINSIP MENAFSIR ARTI KATA/FRASA**

1. Perikop yang dipilih beragam: dominan PB dan PL
2. Metode: Dominan Digital, AI.
3. Kesulitan: - **Memilih kata/frasa** yang perlu ditafsir, tidak semua kata..
- **Waktu yang terbatas** untuk menggali.
- Perbedaan **interpretasi pribadi dan variasi denominasi**.
4. Pertanyaan: - Bagaimana mendapatkan **referensi** yang memadai?
- Bagaimana **memakai AI** untuk studi kata, menulis promptnya?
- Bagaimana **belajar bahasa asli**, dll.?

Hasil diskusi sudah lebih baik dari pada hari 2:

1. Beragam **perspektif dan pertanyaan** yang mulai mendalam.
2. Pemakaian **alat/metode** mulai bervariasi, walaupun masih kurang.
3. Kesadaran peserta akan **beratnya pekerjaan menafsir**.
4. Sikap **kolaboratif dan kritis** yang baik di antara para peserta.
5. Perlu mengembangkan **keterampilan menulis**.

Pelajaran 04 - **PRINSIP MENAFSIR LATAR BELAKANG**

1. Perikop yang dipilih beragam: PB dan PL
2. Metode: Dominan Digital, AI.
3. Kesulitan:
 - Mencari **sumber referensi** yang tepat/kredibel dan gratis.
 - Sulit memahami **adat, hukum dan budaya zaman Alkitab.**
 - Keterbatasan mendalami **sejarah** karena tidak suka sejarah.
4. Pertanyaan:
 - Bagaimana menangkap **makna asli penulis** kitab?
 - Bgm tahu latar belakang budaya yang benar, bukan asumsi?
 - Bgm membedakan antara **Konteks dan Latar Belakang?**

Hasil diskusi sudah lebih baik dari pada hari 2:

1. Sudah memberikan **pertanyaan-2 yang relevan** dan diskusi **lebih hidup.**
2. Perlu hati-hati membedakan **fakta sejarah** dengan **tafsiran teologis.**
3. Penting memakai **banyak sumber** yang kredibel untuk konfirmasi.
4. Membutuhkan **ketelitian** dan **keterbukaan** memakai alat modern (AI).
5. **Keterbatasan waktu** untuk mengulik latar belakang.

Pelajaran 05 - **PRINSIP MENAFSIR GAYA BAHASA**

1. Perikop yang dipilih beragam: PB dan PL
2. Metode: dominan Digital, AI.
3. Kesulitan:
 - Membedakan **arti kata** dalam **bahasa asli** dan **modern**.
 - Memahami **konteks kata**, tidak semua punya **arti rohani**.
 - Menemukan **sumber yang tepat** (kurang referensi).
4. Pertanyaan:
 - Mengapa **arti kata berbeda** di berbagai versi Alkitab?
 - Bagaimana membedakan makna **literal, simbolis, teologis**?
 - Apa bedanya memakai **buku, digital tools, atau AI**?

Hasil diskusi sudah lebih baik dari pada hari 2.

1. Peserta semakin paham dengan **proses menafsir**.
2. Pertanyaan masih seputar **prinsip dasar Hermeneutika**.
3. Bahaya multitafsir kalau **memaksa pengalaman rohani pribadi** ke teks.
4. Kerinduan untuk mendapatkan **bimbingan lebih lanjut**.
5. Merasakan pentingnya **belajar bersama**.

Tambahan Evaluasi:

1. Peserta harus belajar **menyimak modul** dengan teliti, khususnya melihat contoh dalam modul.
2. Peserta diharapkan bisa meningkatkan **skill menulis** supaya tidak membiasakan diri untuk langsung “copas” dari referensi atau AI.
3. Pengaruh **cara belajar sebelumnya** langsung menafsir (bedah kitab, renungan, dll..). Perlu perubahan **mindset dan paradigma** untuk menafsir.
4. Menggali dan menafsir Alkitab adalah **pekerjaan berat**, tanpa karya Roh Kudus kita mudah menafsirkan dengan **keinginan sendiri**.
5. Perlu melihat **narasi keselamatan Alkitab secara menyeluruh**, bukan ayat lepas. *Tools* memang membantu, tetapi **Roh Kudus yang memberi makna**.
6. Hasil AI harus **dikritisi**, dibandingkan dengan sumber lain, dan tidak semata-mata diikuti tanpa pemahaman yang mendalam.
7. Berhasil memotivasi peserta untuk **belajar lebih lanjut** (masih banyak prinsip Hermeneutika yang belum dibahas).

Follow UP

Bagaimana jangan “hanya membaca”, tetapi
membaca dengan Hermeneutika?

Latihan Praktis: (Diawali dan diakhiri dengan DOA)

- Pilih satu perikop/pasal pendek (paling mudah mulai dari kitab Injil).
- Lakukan 3 langkah pendek:
 1. **Konteks** → Teliti ayat **sebelum/sesudahnya**? Kepada siapa ditulis?
 2. **Kata/Frasa** → Kata apa yang **penting** di sini? Apa maknanya dalam terjemahan lain atau bahasa aslinya? Bgm **menjelaskan** ke orang lain?
 3. **Latar Belakang** → Adakah informasi **budaya, sejarah, atau kebiasaan** yang memengaruhi dan masih membingungkan?
- Pakai cara **membandingkan** versi-versi terjemahan dan **kamus Alkitab**.
- **Diskusikan** hasilnya bersama keluarga/teman.
- Belajar menafsir Alkitab adalah **sepanjang hidup!!**

1. Tutorial Software Alkitab (SABDA 3 menit)
[<https://sabda.net/tutorial/sabda-3-menit>]
2. Tutorial Situs Alkitab SABDA: Tampilan Ayat [<https://youtu.be/eZj8HnP-tOo>]
3. Training Penggunaan Situs Alkitab SABDA
[<https://youtu.be/3MAFG3-KBCE>]
4. Tutorial Aplikasi SABDA Alkitab
[<https://youtu.be/xk95rYzYCCE>]
5. Tutorial SABDA Bot
[<https://youtu.be/oQYZzkLdbUY>]
6. Panduan BaDeNo AI
[<https://youtu.be/IQD0KMtE4M4>]

Referensi Tutorial/Panduan

Evaluasi Proses (Administrasi)

1. Peserta awal= 85 peserta
Drop out= 18 peserta
Yang bertahan= 67 peserta
2. Diskusi bisa dibilang cukup, tetapi masih bisa ditingkatkan dalam semua kelas.
3. Admin banyak me-"reminder" peserta untuk bisa aktif. Ada beberapa peserta yang sangat minimalis.
4. Kelas kali ini banyak yang menghadapi tantangan kesehatan: Kel. Ibu Densie, Ibu Lidia, dll..
5. Kiranya peserta dapat belajar prinsip Hermeneutika dengan lebih baik lagi dalam kelas yang akan datang.

**Terima kasih
atas semua
hasilnya.**

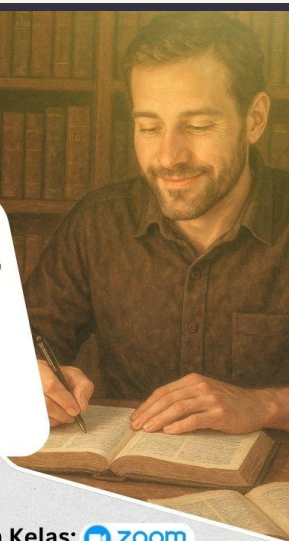
Mempraktikkan Prinsip Hermeneutika

Mempelajari
prinsip-prinsip
Hermeneutika
dan mempraktik-
kannya.

Pengarahan Kelas:  Zoom
RABU, 13 AGUSTUS 2025
Pkl. 10.30 - 12.00 WIB atau
Pkl. 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas:  WhatsApp
13-20 AGUSTUS 2025

Pendaftaran Kelas: <https://bit.ly/form-mlc> **GRATIS!**



Mempraktikkan Prinsip Hermeneutika